

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dibuktikan bahwa Asimetri Informasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini disebabkan oleh tingkat asimetri informasi sangat rendah hanya sekitar 0.02 dari data observasi sehingga pengaruhnya terhadap manajemen laba tidak terlihat atau terbukti. Hal ini dibuktikan dengan tingkat manajemen laba data observasi penelitian ini sangat rendah yaitu, 18 sampel perusahaan pada tahun 2016 dan 17 sampel perusahaan pada tahun 2017 melakukan *minimization income* sangat rendah ($-0,15 \geq DAit < 0$), 10 sampel perusahaan pada tahun 2016 dan 12 sampel perusahaan pada tahun 2017 melakukan *maximization income* sangat rendah ($0 \geq DAit \leq 0,25$).
2. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dibuktikan bahwa Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba walaupun data observasi mengenai kepemilikan manajerial dengan nilai maximum 0,57 dan rata-rata 0,0829. Hal ini berarti membuktikan adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, belum bisa menjamin pihak manajemen terhindar dari praktik manajemen laba dan peningkatan kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer.

3. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dibuktikan bahwa Asimetri Informasi dan Kepemilikan Manajerial secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini disebabkan oleh sedikitnya jumlah sampel dari jumlah populasi, sehingga data observasi penelitian untuk asimetri informasi dan kepemilikan manajerial yang sangat rendah sehingga tidak dapat mengindikasikan pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Hasil penelitian tentang pengaruh Asimetri Informasi dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba masih kontradiktif (belum konsisten), sehingga perlu adanya pencarian faktor/variabel lain yang memengaruhi hubungan kedua variabel tersebut, sehingga perlu adanya penelitian-penelitian yang baru.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar untuk menambah periode pengamatan penelitian selanjutnya agar mendapatkan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil yang lebih baik, juga dapat menggunakan variabel independen yang lebih beragam, dalam pengukuran manajemen laba dapat menggunakan proksi lain selain *discretionary accrual* selain modifikasi Jones oleh Dechow, serta menggunakan sektor perusahaan yang berbeda sebagai sampel penelitian untuk memperluas pengujian.